



e-Modul

EKONOMI



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019**

Daftar Isi

Daftar Isi

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

Geminastiti Kinanti , Nurlita Nella. 2016. Ekonomi untuk siswa SMA/MA kelas X. Bandung: Yrama Widya.

Sutarno, Sunarto, Sudarno. 2016. Buku Siswa Ekonomi untuk kelas X. Solo: Jatra lesatari.

Astuti, dwi sari. 2016. Buku Siswa Ekonomi untuk kelas X. Surakarta: Mediatama.

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

e-Modul



Konsep Ilmu Ekonomi

Penyusun :

Yuhelfaiza, S.Pd.

Vera Andriani, S.Pd.

Reviewer :

Linda Krisnawati

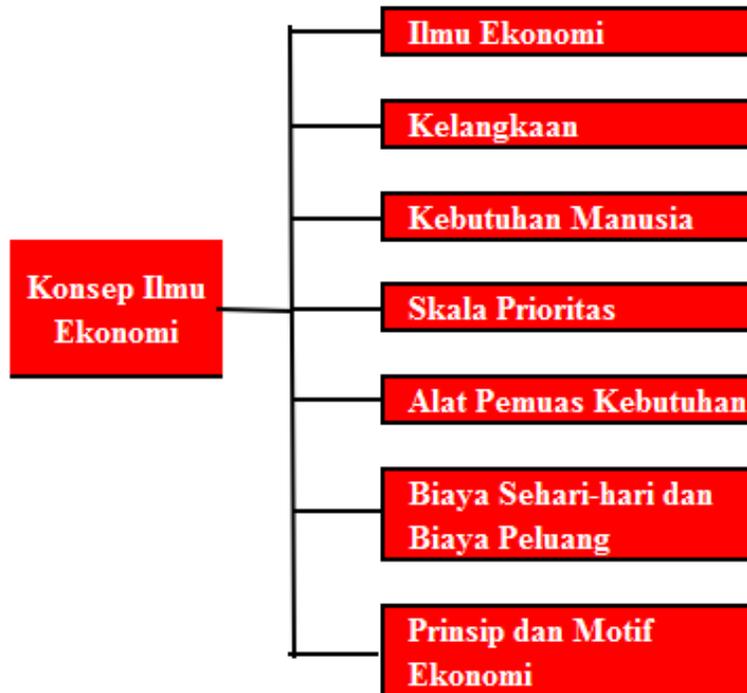
Validator :

Yunan Helmi S., S. Pd., M. Pd.

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Peta Konsep



Gambar 1:
Konsep Ilmu Ekonomi (Sumber: dokumen pribadi validator)



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

Ekonomi adalah aturan dalam rumah tangga (*oikos*: rumah tangga, *nomos*: aturan).

Scarcity adalah kelangkaan, yaitu keadaan dimana jumlah barang/jasa yang ada lebih sedikit dari jumlah yang diminta atau dibutuhkan manusia.

Element utility (faedah elemen), artinya benda berguna karena mempunyai zat asli yang dibutuhkan. Misalnya umbi-umbian, buah-buahan, dan sayur-sayuran.

Time utility (faedah waktu), artinya benda akan lebih berfaedah bila digunakan pada waktu yang tepat. Sebagai contoh menimbun gabah untuk persiapan pada masa paceklik dan payung pada saat musim hujan.

Place utility (faedah tempat), artinya benda yang setelah dipindahkan tempatnya akan lebih berfaedah bagi manusia. Misalnya pasir di sungai dipindahkan ke kota dan kayu di hutan dipindahkan ke kota dipakai sebagai bahan bangunan.

Form utility (faedah bentuk), artinya benda setelah diubah bentuknya dapat lebih berfaedah bagi manusia. Misalnya kayu diubah menjadi mebel, kain diubah menjadi baju/celana, gandum diubah menjadi roti, dan sebagainya.

Ownership utility (faedah hak milik), artinya benda yang dapat berfaedah setelah dimiliki. Misalnya mobil yang masih di toko

setelah dibeli oleh konsumen akan menjadi lebih berguna



e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Semester / Alokasi Waktu : X IPS /1 (Satu) / 3 JP
Judul eModul : Konsep Ilmu Ekonomi

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi.
 - 3.1.1 Menjelaskan Pengertian ilmu ekonomi.
 - 3.1.2 Mengidentifikasi manfaat dan tujuan mempelajari ilmu ekonomi.
 - 3.1.3 Menjelaskan pengertian kelangkaan.
 - 3.1.4 Mengidentifikasi faktor penyebab kelangkaan.
 - 3.1.5 Menjelaskan cara mengatasi kelangkaan.
 - 3.1.6 Menjelaskan pengertian kebutuhan.
 - 3.1.7 Mendeskripsikan macam-macam kebutuhan
 - 3.1.8 Menentukan pilihan dan skala prioritas.
 - 3.1.9 Mendeskripsikan macam-macam alat pemuas kebutuhan
 - 3.1.10 Menjelaskan pengertian biaya peluang.
 - 3.1.11 Menghitung besarnya biaya peluang.
 - 3.1.12 Menjelaskan pengertian prinsip ekonomi.
 - 3.1.13 Mengidentifikasi berbagai prinsip ekonomi.
 - 3.1.14 Menjelaskan pengertian motif ekonomi.

- 3.1.15 Mengidentifikasi motif seseorang bertindak ekonomi.
- 3.1.16 Menjelaskan pembagian ilmu ekonomi.
- 3.1.17 Mendeskripsikan konsep dasar ilmu ekonomi.
- 3.1.18 Menjelaskan pengertian ekonomi syariah.
- 3.1.19 Mengidentifikasi tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah.
- 3.1.20 Mendeskripsikan konsep ekonomi syariah.

4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan.

- 4.1.1 Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi melalui media lisan dan tulisan.

DESKRIPSI

Modul ini berisi tentang konsep ilmu ekonomi. Banyaknya kebutuhan manusia yang tidak sebanding dengan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan itu, mengakibatkan munculnya persoalan atau ekonomi. Bagaimana cara manusia memecahkan persoalan ekonomi tersebut? Inilah pentingnya pemahaman manusia terhadap ilmu ekonomi. Ilmu ekonomu mengajarkan kepada manusia antara lain bagaimana mereka dapat memnuhi kebutuhannya yang tidak terbatas itu dengan menggunakan barang dan jasa yang terbatas jumlahnya. Ilmu ekonomi menjadi dasar dalam melakukan tindakan ekonomi, baik secara individual maupun kelembagaan seperti badan usaha dan negara. Pada akhirnya pemahaman manusia terhadap ilmu ekonomi akan menjadi pintu awal untuk meraih kemakmuran hidup.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Untuk menggunakan modul ini secara efektif, ikutilah langkah-langkah berikut!

1. Baca dan pahami materi terlebih dahulu yang terdapat pada halaman materi
2. Jika ada materi yang tidak dimengerti, tanyakan pada guru atau teman kelompok yang mengerti
3. setelah memahami materi, kerjakan latihan atau tugas yang ada pada halaman latihan atau tugas
4. Setelah menyelesaikan latihan atau tugas, lanjutkan mengerjakan evaluasi yang terdapat pada halaman evaluasi
5. jawablah lembaran penilaian diri, guna memahami kemampuan dirimu terhadap kompetensi yang dipelajari.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

1. Ilmu ekonomi:

- a. Pengertian ilmu ekonomi
- b. Manfaat dan tujuan mempelajari ilmu ekonomi

2. Kelangkaan:

- a. Pengertian kelangkaan
- b. Faktor penyebab terjadinya kelangkaan
- c. Cara mengatasi kelangkaan

3. Kebutuhan

- a. Pengertian kebutuhan Macam-macam kebutuhan
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan
- c. Macam-macam kebutuhan

4. Skala prioritas

5. Alat pemuas kebutuhan manusia

- a. Macam-macam barang
- b. Macam-macam guna (*utility*) suatu barang

6. Biaya Sehari-hari dan Biaya Peluang

7. Prinsip dan Motif Ekonomi

8. Pembagian Ilmu Ekonomi

9. Ekonomi syare'ah



Daftar Isi

Kegiatan Pembelajaran

1. TUJUAN

Setelah mempelajari modul ini kalian diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi.
- b. Mengidentifikasi manfaat dan tujuan mempelajari ilmu ekonomi.
- c. Menjelaskan pengertian kelangkaan.
- d. Mengidentifikasi faktor penyebab kelangkaan.
- e. Menjelaskan cara mengatasi kelangkaan.
- f. Menjelaskan pengertian kebutuhan.
- g. Mendeskripsikan macam-macam kebutuhan.
- h. Menentukan pilihan dan skala prioritas.
- i. Mendeskripsikan macam-macam alat pemuas kebutuhan.
- j. Menjelaskan pengertian biaya peluang.
- k. Menghitung besarnya biaya peluang.
- l. Menjelaskan pengertian prinsip ekonomi.
- m. Mengidentifikasi berbagai prinsip ekonomi.
- n. Menjelaskan pengertian motif ekonomi.
- o. Mengidentifikasi motif seseorang bertindak ekonomi.
- p. Menjelaskan pembagian ilmu ekonomi.
- q. Mendeskripsikan konsep dasar ilmu ekonomi.
- r. Menjelaskan pengertian ekonomi syariah.
- s. Mengidentifikasi tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah.
- t. Mendeskripsikan konsep ekonomi syariah.
- u. Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi melalui media lisan dan tulisan

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membasahi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Ilmu Ekonomi

Mengapa belajar ilmu ekonomi? Pertanyaan ini layak untuk diajukan dalam kehidupan. Kalau kita pelajari lebih lanjut tentang ilmu ekonomi akan dapat memberikan manfaat yang dapat kita peroleh dalam kehidupan, diantaranya :

1. Memperbaiki cara berfikir yang membantu dalam pengambilan keputusan
2. Membantu memahami masyarakat
3. Membantu memahami masalah-masalah internasional (global)
4. Bermanfaat dalam membangun masyarakat demokrasi

Sedangkan tujuan kita mempelajari ilmu ekonomi adalah agar kita dapat :

1. Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara
2. Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi
3. Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara
4. Membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional

Menurut asal kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu Oikos dan Nomos. Oikos artinya rumah tangga atau keluarga dan Nomos artinya aturan, peraturan atau hukum, sehingga istilah ekonomi berarti mengatur rumah tangga atau keluarga. Dalam kegiatan rumah tangga manusia selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhannya baik berupa barang maupun jasa agar tercapai kemakmuran.

Menurut Prof. P.A. Samuelson, seorang ahli ekonomi mengemukakan, "Ilmu Ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan cara atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa serta mendistribusikannya untuk

keperluan konsumsi sekarang dan di masa mendatang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat. Ilmu ekonomi menganalisis biaya dan keuntungan serta memperbaiki corak penggunaan sumber daya-sumber daya.”

Berdasarkan definisi ilmu ekonomi yang dikemukakan oleh Prof. PA Samuelson, terdapat prinsip dasar yang melahirkan ekonomi adalah :

- 1 . kelangkaan (scarcity), dan
- 2 . pilihan (choice).

Dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, dijelaskan bahwa Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi.

Dari gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Ilmu Ekonomi adalah ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi agar tercapai kemakmuran..

2.2. Kelangkaan

Kelangkaan Sumber Daya terdiri dari :

- a. Kelangkaan Sumber Daya Alam
- b. Kelangkaan Sumber Daya Manusia
- c. Kelangkaan Sumber Daya Modal
- d. Kelangkaan Sumber Daya Wirausaha

Sumber daya ekonomi yang tersedia dalam jumlah yang terbatas atau langka harus dilaksanakan secara bijak agar masalah kelangkaan bisa teratasi, yang caranya, antara lain, sebagai berikut.

- a. Menentukan prioritas pemanfaatan sumber daya sehingga masyarakat masih dapat menikmatinya.
- b. Peduli terhadap kerusakan lingkungan akibat adanya ulah manusia yang cenderung serakah.
- c. Disiplin dalam menggunakan sumber daya sehemat mungkin.
- d. Tanggung jawab atas kebutuhan masyarakat banyak.
- e. Memanfaatkan sumber daya ekonomi secara selektif, dengan mempertimbangkan kelestariannya, agar anak cucu kita dapat menikmatinya.
- f. Meningkatkan kemampuan sumber daya Indonesia untuk menguasai teknologi
- g. menggunakan sumber daya yang terbatas untuk menghasilkan barang dan jasa agar dapat mengimbangi keinginan manusia yang tidak terbatas

2.3. Kebutuhan Manusia

1. Pengertian Kebutuhan

Kebutuhan diartikan sebagai hasrat yang muncul dari dalam diri manusia dan harus dipenuhi karena jika tidak terpenuhi dapat mengganggu kelangsungan hidupnya. Lain hal dengan keinginan, keinginan adalah hasrat yang muncul dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi tidak akan mengganggu kelangsungan hidupnya. Maka, bisa dibedakan bahwa kebutuhan harus dipenuhi oleh manusia sedangkan keinginan tidak harus dipenuhi. Seperti contoh di atas, keinginan untuk tour ke Bali tidak akan memengaruhi kelangsungan hidup seseorang; namun kebutuhan pokok terhadap makanan dan minuman yang tidak terpenuhi dapat berakibat fatal.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kebutuhan

- a. Tingkat Kepuasan dan Gaya Hidup
- b. Umur
- c. Penghasilan yang Diperoleh
- d. Pendidikan
- e. Pekerjaan

Adapun faktor-faktor eksternal yang memengaruhi kebutuhan manusia, antara lain, sebagai berikut.

- a. Keadaan Alam
- b. Tingkat Kemajuan Peradaban
- c. Agama dan Kepercayaan
- d. Adat-Istiadat

e. Tingkat Kemajuan Teknologi

3. Jenis-Jenis Kebutuhan

a. Kebutuhan menurut Intensitasnya

- 1) Kebutuhan Primer
- 2) Kebutuhan Sekunder
- 3) Kebutuhan Tersier

b. Kebutuhan menurut sifatnya

- 1) Kebutuhan Jasmani
- 2) Kebutuhan Rohani

c. Kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhannya

- 1) Kebutuhan sekarang
- 2) Kebutuhan masa datang/depan

d. Kebutuhan berdasarkan subjek atau pihak yang membutuhkan

- 1) Kebutuhan individu
- 2) Kebutuhan masyarakat/publik/kelompok

e. Kebutuhan berdasarkan wujudnya

- 1) Kebutuhan material
- 2) Kebutuhan spiritual

2.4. Skala Prioritas

1. Perbuatan Pilihan

Jika anda amati dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu dihadapkan pada suatu pilihan (choice), baik dalam memenuhi kebutuhannya maupun mengalokasikan seluruh pendapatannya, sehingga anda harus bisa melakukan pilihan yang lebih menguntungkan terutama bagi dirinya sendiri. Dengan pendapatan yang terbatas manusia tidak bisa memenuhi kebutuhannya apabila tidak memikirkan kebutuhan mana yang seharusnya dipenuhi terlebih dahulu. Oleh karena itu kita selalu dihadapkan pada masalah pilihan terhadap kebutuhan mana yang harus didahulukan maupun kebutuhan mana yang harus dipenuhi di kemudian hari.

Sebagai contoh Seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan penghasilan yang terbatas, disamping membiayai kebutuhan sehari-hari di rumah juga membiayai kebutuhan sekolah anaknya (SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi) dan lain-lain. Pada suatu saat anaknya yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi minta untuk dibelikan kendaraan (mobil) untuk memperlancar kuliahnya. Maka timbul pertanyaan : Kebutuhan manakan yang harus didahulukan, apakah membeli kendaraan (mobil) atau membiayai sekolahnya?

Seperti telah diuraikan di muka bahwa setiap hari manusia dihadapkan pada suatu pilihan, maka dari itu kita perlu menyusun skala pemenuhan kebutuhan berdasarkan intensitasnya

(kepentingannya). Kebutuhan yang memiliki intensitas tinggi harus didahulukan, kemudian baru memenuhi kebutuhan yang memiliki intensitas yang rendah, bahkan lebih rendah lagi. Untuk menyusun skala pemenuhan kebutuhan perlu dipertimbangkan beberapa hal, diantaranya:

- a. Nilai kegunaan di masa kini ataupun di masa yang akan datang
- b. Ketepatan waktu pemenuhan kebutuhan
- c. Trend mode atau kecenderungan keadaan saat ini
- d. Adat dan kebiasaan yang dilakukan oleh manusia/masyarakat

2. Skala Prioritas

Setiap hari kita selalu dituntut untuk memenuhi kebutuhan hidup. Penghasilan yang kita terima dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Seluruh pendapatan yang diperoleh akan dikeluarkan untuk mencukupi kebutuhan, baik untuk konsumsi dan produksi maupun ditabung. Karena jumlah kebutuhan konsumen tidak terbatas, maka sebaiknya disusun skala prioritas kebutuhan atau daftar urutan kebutuhan, agar pendapatan yang dimiliki dapat digunakan sesuai dengan urutan kepentingannya. Adapun hubungan antara pendapatan dengan konsumsi adalah berbanding terbalik seperti yang dikemukakan oleh sarjana ekonomi Jerman bernama Engel yang terkenal dengan Hukum Engel, berbunyi “Semakin besar pendapatan, semakin kecil bagian pendapatan yang digunakan untuk konsumsi, dan sebaliknya”.

Berdasarkan Hukum Engel, maka kamu perlu berperilaku hidup hemat dengan cara menyusun anggaran dan skala prioritas, sehingga antara besarnya penerimaan dan pengeluaran selalu seimbang. Bagaimanakah cara menyusun skala prioritas kebutuhan? Agar lebih mudah memahami, sebaiknya kamu perhatikan contoh berikut.

Seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan penghasilan sebulan sebesar Rp5.000.000,00 dan telah berkeluarga serta memiliki anak sebanyak 3 anak. Agar dengan gaji tersebut dapat terpenuhi segala kebutuhannya, maka disusun skala prioritas kebutuhan sebagai berikut.

Kebutuhan Primer:

Makan dan Minum	Rp
1.200.000,00	
Listrik, air, telepon (hp) dan internet	Rp
500.000,00	
Keperluan sekolah anak	Rp
600.000,00	
BBM	Rp
300.000,00	

Kebutuhan Sekunder:

Keperluan mandi dan cuci	Rp
500.000,00	
Rekreasi dan jajan	Rp
750.000,00	

Sosial dan keamanan	Rp
250.000,00	
Kebutuhan Tersier:	
Tabungan untuk beli motor	Rp
400.000,00	
Tabungan untuk masa depan	Rp
500.000,00	

+	
Jumlah	Rp
5.000.000,00	
	=====
=	

2.5. Alat Pemuas Kebutuhan

1. Alat Pemuas Kebutuhan (Barang dan Jasa)

a. Barang Menurut Sifatnya

- 1) Barang ekonomis
- 2) Barang bebas

b. Barang Menurut Fungsinya (Tujuan Penggunaannya)

1) Barang Konsumsi

Barang konsumsi dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

- a) Barang yang hanya dipakai satu kali langsung habis.

Contoh: makanan, minuman, dan lain-lain.

b) Barang yang dapat dipakai beberapa kali. Contoh: pakaian, sepatu, dan lain-lain.

2) Barang produksi/barang modal

c. Barang Menurut Wujudnya

1) Barang Konkret/Nyata/Material

2) Barang abstrak/immaterial

d. Barang Menurut Cara Penggunaannya

1) Barang Substitusi

2) Barang Komplementer

e. Barang Menurut Cara Pengerjaannya

1) Barang Mentah

2) Barang Setengah Jadi

3) Barang jadi

Dengan demikian, sudah jelas bahwa barang atau jasa sangat berguna bagi manusia dan mempunyai nilai serta manfaat yang besar dalam rangka memenuhi berbagai macam kebutuhan manusia.

2. Jenis-jenis kegunaan barang/jasa

Menurut Al Meyers, jenis-jenis kegunaan barang atau benda dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Element utility (faedah elemen), artinya benda berguna karena mempunyai zat asli yang dibutuhkan. Misalnya umbi-

umbian, buah-buahan, dan sayur-sayuran.

b. Time utility (faedah waktu), artinya benda akan lebih berfaedah bila digunakan pada waktu yang tepat. Sebagai contoh menimbun gabah untuk persiapan pada masa paceklik dan payung pada saat musim hujan.

c. Place utility (faedah tempat), artinya benda yang setelah dipindahkan tempatnya akan lebih berfaedah bagi manusia. Misalnya pasir di sungai dipindahkan ke kota dan kayu di hutan dipindahkan ke kota dipakai sebagai bahan bangunan.

d. Form utility (faedah bentuk), artinya benda setelah diubah bentuknya dapat lebih berfaedah bagi manusia. Misalnya kayu diubah mejadi mebel, kain diubah menjadi baju/celana, gandum diubah menjadi roti, dan sebagainya.

e. Ownership utility (faedah hak milik), artinya benda yang dapat berfaedah setelah dimiliki. Misalnya mobil yang masih di toko setelah dibeli oleh konsumen akan menjadi lebih berguna.

2.6. Biaya sehari-hari dan biaya peluang

Berdasarkan jumlah pemasukan dan pengeluarannya, kebijakan fiskal dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

Biaya sehari-hari adalah biaya / ongkos yang dikeluarkan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan berbagai macam barang/jasa

yang diperlukan agar tercapai kemakmuran.

Sedangkan Biaya Peluang/Biaya Implisit/Ongkos Alternatif (Opportunity Cost) adalah sejumlah barang atau pendapatan yang harus dikorbankan agar sejumlah barang yang lain dapat diproduksi/digunakan, atau kesempatan untuk memperoleh sesuatu yang hilang karena telah memilih alternatif lain. Jadi Ongkos alternatif sejumlah barang X adalah sejumlah barang Y yang harus dikorbankan agar sejumlah barang X dapat diproduksi.

Biaya Eksplisit adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar biaya input atau biaya atas penggunaan faktor produksi, Misalnya Biaya gaji atau biaya tenaga kerja, biaya sewa, biaya listrik dan air, biaya bahan baku, biaya penjualan, biaya administrasi dan sebagainya.

Biaya Sesungguhnya/Biaya Kesempatan merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan dan biaya yang tidak mengharuskan perusahaan untuk membayar biaya-biaya input, sehingga biaya sesungguhnya merupakan penjumlahan antara biaya implisit dengan biaya eksplisit.

$$\text{Biaya Sesungguhnya} = \text{Biaya Implisit} + \text{Biaya Eksplisit}$$

Laba-Rugi Akuntansi atau Keuntungan Akuntansi (Accounting Profit) adalah selisih antara seluruh pendapatan perusahaan (jumlah pendapatan yang diterima oleh suatu perusahaan sebagai hasil penjualan output) dengan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan (biaya usaha dan biaya di luar usaha yang merupakan biaya eksplisit).

Keuntungan Akuntansi = Pendapatan Total - Biaya Total atau Biaya Eksplisit

Laba-Rugi Ekonomi atau Keuntungan Ekonomi (Economic Profit) adalah selisih antara pendapatan total (pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha) dengan biaya sesungguhnya (biaya implisit dan biaya eksplisit).

Keuntungan Ekonomi = Pendapatan Total - Biaya Sesungguhnya

Atau:

Biaya Sesungguhnya = Biaya Implisit + Biaya Eksplisit

Contoh 1 :

Seorang lulusan SMA diterima di UGM. Yang bersangkutan juga sudah diterima untuk bekerja penuh waktu (full time) di Toko A dengan gaji Rp 3.000.000,00 per bulan, di pabrik B dengan gaji Rp 3.250.000,00 per bulan, dan di kantor C dengan gaji Rp 3.500.000,00 per bulan. Jika yang bersangkutan memutuskan untuk kuliah dan bukan bekerja, maka biaya oportunitasnya sebesar Rp 3.500.000,00 perbulan.

Contoh 2 :

Perusahaan melakukan pengambilan keputusan mengganti atau tetap memakai mesin yang sekarang digunakan. Jika biaya operasi mesin

lama Rp 100.000,00 perbulan, sedangkan biaya operasi mesin baru Rp 75.000,00 perbulan, maka penghematan biaya Rp 25.000,00 perbulan tersebut merupakan biaya peluang atau biaya kesempatan bagi alternatif biaya menggunakan mesin lama.

Contoh 3 :

Tn. Amir seorang karyawan perusahaan swasta di kota "Y" memperoleh gaji Rp 3.000.000,00 per bulan. Karena ingin memiliki usaha sendiri dia berhenti dari perusahaan tempat bekerja dan mendirikan industri batu bata. Pendapatan dari industri batu bata 1 bulan Rp 5.000.000,00, beli bahan Rp 1.500.000,00, upah karyawan Rp 2.000.000,00 dan biaya lain lain Rp 750.000,00. Berdasarkan contoh tersebut maka dapat ditentukan hal-hal berikut ini :

a. Biaya peluang / Biaya implicit sebesar Rp 3.000.000,00

b. Biaya eksplisit = Rp 1.500.000,00 + Rp 2.000.000,00 + Rp 750.000,00
= Rp 4.250.000,00

c. Biaya sesungguhnya = Rp 3.000.000,00 + Rp 4.250.000,00
= Rp 7.250.000,00

d. Laba-Rugi akuntansi = Rp 5.000.000,00 - Rp 4.250.000,00
Laba Akuntansi = Rp 750.000,00

$$\text{e. Laba-Rugi ekonomi} = \text{Rp } 5.000.000,00 - \text{Rp } 7.250.000,00$$

$$\text{Rugi Ekonomi} = \text{Rp } 2.250.000,00$$

2.7. Prinsip ekonomi dan motif ekonomi

1. Prinsip Ekonomi

a. Pengertian prinsip ekonomi

Prinsip Ekonomi adalah pedoman/patokan yang digunakan manusia dalam melakukan kegiatan atau tindakan ekonomi. Pedoman tersebut berupa kalimat istimewa, yaitu dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil yang tertentu atau dengan pengorbanan yang tertentu untuk memperoleh hasil yang sebesar-besarnya.

b. Ciri-Ciri Perilaku Seseorang yang Menggunakan Prinsip Ekonomi

- 1) Bersikap hemat
- 2) Menentukan skala prioritas
- 3) Bertindak secara rasional dan ekonomis
- 4) Bertindak dengan prinsip cost and benefit

2. Motif Ekonomi

Motif ekonomi adalah gejala sesuatu yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi. Tindakan atau motif ekonomi seseorang biasanya berupa berikut:

1. motif untuk mencari keuntungan/kemakmuran;
2. motif untuk mencapai kekuasaan;
3. motif untuk mencapai penghargaan;
4. motif untuk melakukan kegiatan sosial.

2.8. Pembagian ilmu ekonomi

Ilmu ekonomi termasuk bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial (social science) sehingga ruang lingkup dalam pembagian ilmu ekonomi dapat kita bahas menurut masalah yang dipelajari dan menurut kegiatannya.

Menurut masalah yang dipelajari, ilmu ekonomi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- a. Ekonomi Deskriptif (Descriptive Economics),

Ekonomi deskriptif menggambarkan atas peristiwa-peristiwa ekonomi yang timbul dalam masyarakat, sehingga tidak diperlukan penjelasan dan penilaian atas fakta atau peristiwa tersebut. Contoh : Peristiwa kenaikan harga barang, kelangkaan barang yang ada di pasar, terjadinya gagal panen, pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi dan sebagainya.

b. Ekonomi Teori (Theory Economics)

Teori dasar dalam ilmu ekonomi dibedakan menjadi dua, yaitu teori ekonomi mikro yang membahas permasalahan bersifat parsial atau bagian kecil dari kegiatan perekonomian, dan teori ekonomi makro, yang membahas permasalahan ekonomi yang bersifat global atau menyeluruh.

a. Ekonomi Mikro

Ekonomi mikro adalah ilmu yang mempelajari aktivitas-aktivitas perekonomian yang bersifat bagian kecil, yang memusatkan perhatiannya pada masalah bagaimana konsumen akan mengalokasikan pendapatannya yang terbatas terhadap berbagai macam barang dan jasa yang dibutuhkan, untuk memperoleh kepuasan maksimum. Dan umumnya membahas tiga masalah pokok ekonomi modern, yakni What, How dan For Whom.

b. Ekonomi Makro

Ekonomi makro merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian secara keseluruhan. Dengan demikian hubungan kausal yang dipelajari dalam ekonomi makro, pada intinya adalah hubungan antar variabel ekonomi agregatif (secara keseluruhan), seperti tingkat pendapatan nasional, tingkat kesempatan kerja, pengeluaran konsumsi rumah tangga, saving (tabungan), investasi nasional, tingkat bunga, jumlah uang yang beredar, neraca

pembayaran, stok kapital nasional, utang pemerintah, dan sebagainya.

c. Ekonomi Terapan (Applied Economics)

a. Matematika Ekonomi

Matematika Ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang mencakup pengertian-pengertian, dalil-dalil dan rumus-rumus serta teknik-teknik penggunaan matematika dalam pembahasan persoalan-persoalan ekonomi secara kuantitatif.

b. Politik Ekonomi

Politik Ekonomi merupakan ilmu ekonomi yang membahas kebijakan-kebijakan pemerintah dalam bidang perekonomian dalam rangka untuk mencapai kemakmuran atau kesejahteraan rakyat

c. Ekonomi Perusahaan

Ekonomi Perusahaan merupakan suatu bagian dari ilmu ekonomi yang khusus bertujuan untuk mempelajari gejala-gejala dalam rumah tangga perusahaan

d. Ekonomi Industri

Ekonomi Industri merupakan cabang ilmu ekonomi yang membahas hubungan berbagai perusahaan dalam suatu industri,

baik industri kecil, menengah maupun industri besar

e. Ekonomi Moneter

Ekonomi Moneter merupakan cabang ilmu ekonomi yang membahas permasalahan moneter (inflasi, deflasi dan jumlah uang yang beredar) dalam masyarakat suatu negara

f. Ekonomi Internasional

Ekonomi Internasional merupakan cabang ilmu ekonomi yang mempelajari segala sesuatu mengenai hubungan ekonomi antar negara di dunia.

g. Ekonomi Keuangan atau Keuangan Negara

Ekonomi Keuangan merupakan cabang ilmu ekonomi yang berkaitan dengan pembahasan keuangan negara atau anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN)

h. Ekonomi Syariah atau Ekonomi Islam

Ekonomi Syariah merupakan cabang ilmu ekonomi yang kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip Islam atau hukum Islam

Menurut kegiatannya, ilmu ekonomi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

a. Kegiatan Produksi

- b. Kegiatan Distribusi
- c. Kegiatan Konsumsi

3. Pembagian Ilmu Ekonomi Secara Fundamental dan Historis

a. Ilmu Ekonomi Positif

Hanya membahas deskripsi mengenai fakta, situasi dan hubungan yang terjadi dalam ekonomi. Merupakan ilmu yang melibatkan diri dalam masalah “apakah yang terjadi”. Oleh karena itu ilmu ekonomi netral terhadap nilai-nilai. Artinya, ilmu ekonomi positif atau bebas nilai, hanya menjelaskan ‘apakah harga itu’ dan ‘apakah yang terjadi jika harga itu naik atau turun’ bukan ‘apakah harga itu adil atau tidak’.

b. Ilmu Ekonomi Normatif

Membahas pertimbangan-pertimbangan nilai etika. Ilmu ekonomi normatif beranggapan bahwa ilmu ekonomi harus melibatkan diri dalam mencari jawaban atas masalah “apakah yang seharusnya terjadi”.

2.9. Ekonomi syariah

1. Pengertian Ekonomi Syariah

Beberapa pengertian tentang Ekonomi Islam (Ekonomi Syariah) yang dikemukakan para ahli ekonomi Islam, diantaranya :

- a. M. Akram Kan

Ilmu ekonomi islam bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas dasar bekerjasama dan partisipasi.

b. Muhammad Abdul Manan

Ilmu ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai islam

c. M. Umer Chapra

Ekonomi islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makroekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.

d. Muhammad Nejatullah Ash-Shidiqy

Ilmu ekonomi islam adalah respon pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada masa tertentu

e. Kursyid Ahmad

Ilmu ekonomi islam adalah sebuah usaha sistematis untuk memahami masalah-masalah ekonomi dan tingkah laku manusia secara relasional dalam perspektif islam.

f. Muhammad Abdullah

Ekonomi syariah atau ekonomi Islam ialah sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari alquran dan sunnah, di mana merupakan bangunan perekonomian yang didirikan di atas landasan dasar-dasar tersebut sesuai lingkungan dan masa.

g. Dr. Mardani

Ekonomi syariah adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh orang per orang atau kelompok orang atau badan usaha yang berbadan hukum atau tidak berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syariah.

h. Dawam Rahardjo

Ekonomi Islam dapat dibagi kedalam tiga arti. Pertama, yang dimaksud ekonomi islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan nilai atau ajaran islam. Kedua, yang dimaksud ekonomi islam ialah sebagai suatu sistem. Sistem menyangkut pengaturan yaitu pengaturan kegiatan ekonomi dalam suatu masyarakat atau negara berdasarkan suatu cara atau metode tertentu. Ketiga, ekonomi islam dalam pengertian perekonomian umat islam.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Islam merupakan cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam atau prinsip-prinsip Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam.

2. Tujuan Ekonomi Syariah

Terdapat beberapa tujuan sistem ekonomi islam / syariah, antara lain :

- a. Konsumsi manusia dibatasi sampai pada tingkat yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi kehidupan manusia
- b. Alat pemuas kebutuhan manusia seimbang dengan tingkat kualitas manusia agar ia mampu meningkatkan kecerdasan dan kemampuan teknologinya guna menggali sumber-sumber alam yang masih terpendam
- c. Dalam pengaturan distribusi dan sirkulasi barang dan jasa, nilai-nilai moral harus diterapkan
- d. Pemerataan pendapatan dilakukan dengan mengingat sumber kekayaan seseorang yang diperoleh dari usaha halal, maka zakat sebagai sarana distribusi pendapatan merupakan sarana ampuh.
- e. Menyediakan dan menciptakan peluang-peluang yang sama dan luas bagi semua orang untuk berperan serta dalam kegiatan-kegiatan ekonomi.
- f. Memberantas kemiskinan absolute dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar bagi semua individu masyarakat.
- g. Mempertahankan stabilitas ekonomi dan pertumbuhan, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

3. Prinsip Ekonomi Syariah

Ada beberapa prinsip dasar yang digunakan dalam ekonomi syariah, antara lain sebagai berikut:

- a. Berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan dari Allah swt kepada manusia.

- b. Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu.
- c. Kekuatan penggerak utama ekonomi Islam adalah kerja sama.
- d. Ekonomi Islam menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja.
- e. Ekonomi Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan banyak orang.
- f. Seorang muslim harus takut kepada Allah swt dan hari penentuan di akhirat nanti.
- g. Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab)
- h. Islam melarang riba dalam segala bentuk

4. Karakteristik Ekonomi Syariah

Ada beberapa karakteristik ekonomi islam yang dapat diringkas sebagai berikut :

- a. Harta kepunyaan Allah dan manusia merupakan khalifah atas harta
- b. Ekonomi terkait dengan akidah, syariah (hukum), dan Moral
- c. Keseimbangan antara kerohanian dan kebendaan
- d. Menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dengan kepentingan umum
- e. Kebebasan individu dijamin dalam Islam
- f. Negara diberi wewenang turut campur dalam perekonomian
- g. Adanya bimbingan konsumsi
- h. Adanya petunjuk investasi
- i. Adanya Zakat

- j. Larangan adanya Riba

3. RANGKUMAN

Ilmu Ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan cara atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa serta mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi sekarang dan di masa mendatang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat.

Kelangkaan Sumber Daya terdiri dari :

- a. Kelangkaan Sumber Daya Alam
- b. Kelangkaan Sumber Daya Manusia
- c. Kelangkaan Sumber Daya Modal
- d. Kelangkaan Sumber Daya Wirausaha

Jenis-Jenis Kebutuhan

- a. Kebutuhan Menurut Intensitasnya
 - 1) Kebutuhan Primer
 - 2) Kebutuhan Sekunder
 - 3) Kebutuhan Tersier
- b. Kebutuhan Menurut Sifatnya
 - 1) Kebutuhan Jasmani
 - 2) Kebutuhan Rohani

c. Kebutuhan Berdasarkan Waktu Pemenuhannya

- 1) Kebutuhan Sekarang
- 2) Kebutuhan Masa Datang/Depan

d. Kebutuhan Berdasarkan Subjek atau Pihak yang Membutuhkan

- 1) Kebutuhan Individu
- 2) Kebutuhan Masyarakat/Publik/Kelompok

e. Kebutuhan Berdasarkan Wujudnya

- 1) Kebutuhan Material
- 2) Kebutuhan Spiritual

Jenis-jenis kegunaan barang/jasa:

- a. Element utility (faedah elemen), artinya benda berguna karena mempunyai zat asli yang dibutuhkan. Misalnya umbi-umbian, buah-buahan, dan sayur-sayuran.
- b. Time utility (faedah waktu), artinya benda akan lebih berfaedah bila digunakan pada waktu yang tepat. Sebagai contoh menimbun gabah untuk persiapan pada masa paceklik dan payung pada saat musim hujan.
- c. Place utility (faedah tempat), artinya benda yang setelah dipindahkan tempatnya akan lebih berfaedah bagi manusia. Misalnya pasir di sungai dipindahkan ke kota dan kayu di hutan dipindahkan ke kota dipakai sebagai bahan bangunan.
- d. Form utility (faedah bentuk), artinya benda setelah diubah bentuknya dapat lebih berfaedah bagi manusia. Misalnya kayu diubah mejadi mebel, kain diubah menjadi baju/celana, gandum diubah menjadi roti, dan sebagainya.

e. Ownership utility (faedah hak milik), artinya benda yang dapat berfaedah setelah dimiliki. Misalnya mobil yang masih di toko setelah dibeli oleh konsumen akan menjadi lebih berguna..

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Dalam perkembangannya ilmu ekonomi terapan sangat banyak, diantaranya ilmu matematika ekonomi, ekonomi perusahaan, ekonomi moneter dan ekonomi syariah. Berikan penjelasan perkembangan ilmu ekonomi terapan tersebut !

Alternatif penyelesaian

02. Jelaskan perbedaan antara kebutuhan jasmani dengan kebutuhan rohani dan kebutuhan sekarang dengan kebutuhan masa yang akan datang!

Alternatif penyelesaian

03. Mengapa kebutuhan manusia sifatnya tidak terbatas dan alat pemuas kebutuhan manusia terbatas? Jelaskan!

Alternatif penyelesaian

04. Analisislah, Apakah bisa barang bebas menjadi barang ekonomi? Jelaskan dengan contoh!

Alternatif penyelesaian

05. Suatu perusahaan akan menentukan berbagai pilihan produksi sebagai berikut: Apabila memproduksi barang A akan diperoleh laba Rp2.000.000,00, jika memproduksi barang B akan diperoleh laba Rp2.200.000,00, dan jika memproduksi barang C akan diperoleh laba Rp2.500.000,00. Pada akhirnya karena adanya berbagai pertimbangan seperti jaminan kelangsungan usaha, ketersediaan bahan, dan lain sebagainya, maka perusahaan mengambil keputusan untuk

memproduksi barang D meski laba yang akan didapat lebih sedikit. Tentukanlah berapa biaya peluangnya

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda I

1. Setiap musim hujan tiba, beberapa kawasan di Indonesia sering dilanda banjir. Hal ini terjadi karena alih fungsi lahan menjadi gedung perkantoran atau tempat usaha, dan menimbulkan kelangkaan lahan resapan air terutama di perkotaan. Cara yang paling tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah

- A membongkar gedung-gedung yang ada dan mengembalikan lahan bekas gedung tersebut seperti keadaan semula
- B menyediakan lahan baru di daerah yang masih kosong untuk dijadikan tempat resapan air dan penghijauan
- C membuat lubang biopori di setiap lahan yang masih tersisa di antara bangunan atau tempat air tergenang
- D melakukan pengerukan sungai dari sampah dan tanah yang mengendap sehingga air mengalir dengan lancar
- E melakukan pengerukan sungai dari sampah dan tanah yang mengendap sehingga air mengalir dengan lancar

2. Keluarga Pak Hartanto memenuhi beberapa kebutuhan, di antaranya:

- (1) Membeli beberapa kebutuhan pokok sehari-hari.
- (2) Membeli satu set kaset wayang kulit dalang Ki Anom Suroto.
- (3) Makan bakso sapi kegemarannya dengan keluarganya.
- (4) Pergi rekreasi dengan keluarga ke Candi Borobudur.
- (5) Membeli pakaian tebal saat musim dingin.

Jika ditinjau dari sifatnya yang termasuk kebutuhan jasmani adalah

- A (1), (2), dan (3)
- B (1), (3), dan (5)
- C (1), (4), dan (5)

D (2), (3), dan (4)

E (3), (4), dan (5)

3. Di beberapa daerah terjadi kelangkaan BBM bersubsidi karena terlambat pasokannya sehingga di beberapa SPBU terlihat antrean panjang kendaraan yang ingin mengisi bahan bakar. Cara yang paling tepat untuk mengatasi kelangkaan tersebut dalam jangka pendek adalah

A mengurangi pasokan BBM bersubsidi agar masyarakat tidak tergantung

B memperbanyak BBM non subsidi agar masyarakat pindah dari BBM bersubsidi

C membatasi pembelian oleh masyarakat agar tidak lagi terjadi kelangkaan

D memperbaiki saluran distribusi sehingga tidak terjadi keterlambatan

E mendatangkan pasokan BBM bersubsidi dari daerah lain yang berlebih

4. Fani seorang tenaga kerja berpeluang menjadi penjaga toko dengan gaji Rp1.500.000,00/bulan, menjadi sales barang kosmetik dengan gaji Rp1.200.000,00/bulan, dan berpeluang menjadi karyawan swasta dengan gaji Rp2.000.000,00. Apabila Tuan Fani memilih menjadi wirausaha, maka biaya peluang yang dikorbankan adalah

A Rp1.200.000,00

B Rp1.500.000,00

C Rp2.000.000,00

D Rp2.700.000,00

E Rp4.700.000,00

5. Perhatikan tabel ini!

No	A	B	C
1	Makanan	Pakaian	Perusahaan
2	Piano	Video	Parabola
3	Meja, kursi	Sepatu	Sepeda

Yang termasuk kebutuhan sekunder adalah

- A A1, B1, C1
- B A1, B2, C1
- C A2, B2, C1
- D A2, B2, C3
- E A3, B3, C3



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya mampu memahami konsep ilmu ekonomi.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya memahami konsep kelangkaan dan kebutuhan.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Saya memahami konsep skala prioritas dan alat pemuas kebutuhan.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Saya memahami konsep biaya peluang.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Saya memahami onsep ekonomi syariah.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

Evaluasi

Soal 1.

Manusia yang memahami dirinya adalah makhluk sosial, ia akan

- A. berusaha memenuhi kebutuhannya dan membantu orang lain dalam memenuhi kebutuhan mereka.
- B. menjadi seorang yang selalu berkompetisi dalam mengejar kebutuhan.
- C. mementingkan kepentingan orang lain setelah itu kepentingan pribadi.
- D. berusaha membantu sesama untuk meringankan beban hidupnya.
- E. selalu memenuhi keinginan diri sendiri tanpa melihat orang lain.

Soal 2.

Andri siswa SMA mempunyai uang sebesar Rp500.000,00. Dia mempunyai beberapa kebutuhan antara lain, beli seragam sekolah Rp30.000,00, beli buku pelajaran Rp200.000,00, beli sepatu futsal Rp300.000,00 dan beli tas sekolah Rp200.000,00 untuk mengganti tas lama yang masih bagus dan layak pakai. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut cara mengatasinya adalah

- A. membeli sepatu futsal dan buku pelajaran.
- B. membeli seragam sekolah dan buku pelajaran.

- C. membuat skala prioritas kebutuhan.
- D. mencari alternatif kebutuhan lain.
- E. membeli semua kebutuhan dengan cara apapun.

Soal 3.

Prinsip ekonomi yang diterapkan dalam produksi adalah...

- A. dengan modal yang kecil memperoleh keuntungan yang besar.
- B. dengan pekerja yang sedikit memproduksi barang dalam jumlah yang banyak.
- C. dengan modal usaha tertentu memperoleh hasil maksimal.
- D. dengan cara produksi tertentu membuat konsumen rugi.
- E. dengan modal maksimal memperoleh hasil yang maksimal.

Soal 4.

Berikut ini masalah kelangkaan sumber daya yang dihadapi masyarakat:

- (1) Semakin berkurangnya lahan pertanian akibat adanya proyek pembangunan perumahan.
- (2) Adanya penebangan liar di hutan mengakibatkan kerusakan hutan dan menimbulkan tanah longsor.
- (3) Kemarau yang berkepanjangan, masyarakat sulit mendapatkan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kelangkaan tersebut adalah

- A. melarang pembangunan perumahan di daerah pedesaan.
- B. mencari tempat tinggal aman dan tidak menimbulkan bencana.
- C. melakukan penghijauan di daerah-daerah agar tidak terjadi bencana.
- D. menjaga kelestarian alam dan memanfaatkan sumber daya sesuai kebutuhan.
- E. melakukan transmigrasi untuk mengembangkan potensi alam di daerah tersebut.

Soal 5.

Dalam ekonomi apabila kita ingin mencapai suatu tujuan, harus mengorbankan tujuan yang lain karena ada keterbatasan ataupun tujuan yang saling bertentangan. Hal ini disebut dengan

- A. Scarcity
- B. Marginalisasi
- C. Trade off
- D. Analisis manfaat
- E. Biaya oportunitas

Soal 6.

Menurut pengertian ilmu ekonomi, kemakmuran akan tercapai apabila

- A. terdapat keseimbangan antara kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan.
- B. semua sumber daya alam dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.
- C. setiap orang dapat memenuhi kebutuhan pokok.
- D. setiap orang dapat mencapai kesejahteraan lahir dan batin.

- E. setiap orang dapat memenuhi bermacam-macam kebutuhannya.

Soal 7.

Orang awam seringkali keliru memahami atau menafsirkan prinsip ekonomi. Pengertian yang benar adalah

- A. memaksimumkan suatu manfaat (benefit, utility, profit).
- B. memaksimumkan suatu manfaat dengan pengorbanan senilai tertentu.
- C. meminimumkan suatu pengorbanan (cost, efforts, loss).
- D. memaksimumkan suatu manfaat dengan pengorbanan yang minimum.
- E. mengoptimumkan suatu manfaat dengan pengorbanan yang optimum juga.

Soal 8.

Ketika menghadapi masalah ekonomi, secara disadari atau tanpa disadari setiap orang secara otomatis akan menerapkan prinsip ekonomi. Istilah teknis yang paling tepat untuk penerapan prinsip ekonomi itu adalah

- A. efisiensi
- B. modifikasi
- C. optimalisasi
- D. sinkronisasi
- E. maksimalisasi

Soal 9.

Dalam ekonomi apabila kita ingin mencapai suatu tujuan, harus mengorbankan tujuan yang lain karena ada keterbatasan ataupun tujuan yang saling bertentangan. Hal ini disebut dengan

- A. marginalisasi
- B. arcity
- C. trscade off
- D. biaya oportunitas
- E. analisis manfaat

Soal 10.

Nasi dan lauk pauk adalah makanan sehari-hari masyarakat. Jika jumlah anggota masyarakat bertambah karena adanya penambahan penduduk, maka kebutuhan beras dan lauk pauk juga meningkat. Dalam hal ini hubungan nasi dan lauk pauk adalah

- A. saling berhubungan dengan arah yang tidak jelas.
- B. saling menggantikan.
- C. tidak ada hubungan.
- D. permintaan beras meningkat tetapi tidak berhubungan dengan lauk.
- E. saling melengkapi.



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

10.00

Belum lulus. Lakukan review
pembelajaran



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan